

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN KONSERVASI
DALAM PEMBERIAN AKSES KELOLA MASYARAKAT
DI TAMAN WISATA ALAM PELAIHARI**

DEBI IMAM SAPUTRA



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN KONSERVASI
DALAM PEMBERIAN AKSES KELOLA MASYARAKAT
DI TAMAN WISATA ALAM PELAIHARI**

**DEBI IMAM SAPUTRA
NIM. 2120626310001**

Tesis

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada
Program Studi Magister Kehutanan

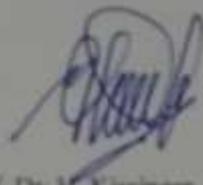
**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

Judul Tesis : Implementasi Program Kemitraan Konservasi Dalam Pemberian Akses Kelola Masyarakat Di Taman Wisata Alam Pelaihari

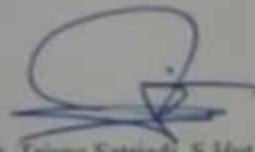
Nama Mahasiswa : Debi Imam Saputra

NIM : 2120626310001

Disetujui,
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. J.C. Kinsinger, S.Hut., M.Si.
Ketua



Dr. Trisna Satriadi, S.Hut., M.Si.
Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kasir, M.Si.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. J.C. Kinsinger, S.Hut., M.Si.

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gu

gurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 18 Oktober 2023

Mahasiswa



10000
METRAL
TEMPEL
166B3AKX645143716

Nama : DEBI IMAM SAPUTRA

Nim : 2120626310001

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**

Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telepon/Fax: (0511) 4772290

SURAT KETERANGAN

Nomor *160* /UN8.4.13/PS/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
**"Implementation of the Conservation Partnership Program in Providing Access to
Community Management in Pelaihari Nature Tourism Park."** yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : DEBI IMAM SAPUTRA
NIM : 2120626310001
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 26 September 2023
Editor,


Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006

Koordinator Magister Kehutanan,


Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.
NIP. 19630408 198903 1 018

2023/10/19 12:10

ABSTRAK

Debi Imam Saputra. 2023. “Implementasi Program Kemitraan Konservasi dalam Pemberian Akses Kelola Masyarakat di Taman Wisata Alam Pelaihari”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si. dan Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si.

Kata Kunci: Implementasi, Kemitraan Konservasi, Pemberian Akses

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program kemitraan konservasi di Taman Wisata Alam Pelaihari, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program kemitraan konservasi di Taman Wisata Alam Pelaihari, dan menyusun perencanaan program kemitraan konservasi di Taman Wisata Alam Pelaihari. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskriptif, dengan mendeskripsikan tahapan proses membangun kemitraan konservasi, implementasi pencapaian program kemitraan konservasi, dan penyusunan perencanaan program kemitraan konservasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion*. Hasil penelitian menunjukkan tahapan proses program kemitraan konservasi di Taman Wisata Alam Pelaihari terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) proses persiapan, (2) proses usulan rencana kegiatan, (3) proses penilaian dan persetujuan, dan (4) proses perumusan dan penandatanganan. Implementasi program kemitraan konservasi di Taman Wisata Alam Pelaihari terdiri dari (1) penguatan kelembagaan, (2) pemberian akses, (3) pelestarian kawasan, dan (4) monitoring, evaluasi dan pelaporan. Faktor yang mempengaruhi implementasi program kemitraan konservasi terdiri dari (1) faktor sumber daya manusia, (2) faktor alam, (3) faktor ketergantungan, (4) faktor keterampilan, dan (5) faktor persaingan kelompok. Faktor sumber daya manusia, yaitu kurangnya kapasitas sumber daya manusia Kelompok Tani Lestari dalam penguatan kelembagaan kelompok kemitraan konservasi. Faktor alam, yaitu terjadinya air pasang surut yang mempengaruhi tanaman dalam pemulihan ekosistem. Faktor keterampilan, yaitu kurangnya keterampilan anggota kelompok dalam mengembangkan potensi hasil hutan bukan kayu. Faktor ketergantungan, yaitu masih bergantungnya Kelompok Tani Lestari pada bantuan ekonomi produktif kelompok masyarakat yang difasilitasi oleh pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Kalimantan Selatan. Faktor persaingan kelompok, yaitu terdapat kelompok-kelompok baru yang mencoba untuk menjadi pesaing Kelompok Tani Lestari yang ingin diakomodir dalam program kemitraan konservasi. Hasil analisis faktor/aktifitas yang mempengaruhi sistem pada kawasan Taman Wisata Alam Pelaihari pada peringkat pertama (I) ditempati oleh aktivitas penebangan pohon dimana nilai gangguan (C) sebesar 61 dengan peresentase sebesar 35,9%. Aktivitas penebangan pohon yang dilakukan masyarakat sangat marak. Selanjutnya peringkat kedua (II) ditempati oleh faktor sampah dimana nilai gangguan (C) sebesar 40 dengan peresentase sebesar 23,5%. Hal ini disebabkan oleh adanya pengunjung, baik lokal maupun pengunjung dari luar yang membawa sampah ke dalam kawasan Taman Wisata Alam Pelaihari. Peringkat ketiga (III) ditempati oleh faktor alam dimana nilai gangguan (C) sebesar 25 dengan peresentase sebesar 14,7%. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh pasang surut air laut yang menyebabkan kerusakan pada ekosisten di kawasan Taman Wisata Alam Pelaihari.

ABSTRACT

Debi Imam Saputra. 2023. "Implementation of the Conservation Partnership Program in Providing Access to Community Management in Pelaihari Nature Tourism Park". Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si. and Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si.

Keywords: Implementation, Conservation Partnership, Access Granting

This study aims to analyze the implementation of the conservation partnership program at Pelaihari Nature Tourism Park, analyze the factors that influence the implementation of the conservation partnership program at Pelaihari Nature Tourism Park, and develop a conservation partnership program planning at Pelaihari Nature Tourism Park. The method used was descriptive with a qualitative approach described in descriptive form, by describing the stages of the process of building a conservation partnership, the implementation of the achievements of the conservation partnership program, and the preparation of conservation partnership program planning obtained from the results of observations, interviews, literature studies, documentation, and Focus Group Discussions. The results showed that the stages of the conservation partnership program process in Pelaihari Nature Tourism Park consisted of 4 stages, namely (1) the preparation process, (2) the process of proposing an activity plan, (3) the assessment and approval process, and (4) the formulation and signing process. The implementation of the conservation partnership program in Pelaihari Nature Tourism Park consisted of (1) institutional strengthening, (2) providing access, (3) preserving the area, and (4) monitoring, evaluation and reporting. Factors influencing the implementation of the conservation partnership program consisted of (1) human resource factors, (2) natural factors, (3) dependency factors, (4) skill factors, and (5) group competition factors. Human resource factors, namely the lack of human resource capacity of the Tani Lestari Group in institutional strengthening of the conservation partnership group. Natural factors, namely the occurrence of tidal water that affects plants in ecosystem recovery. The skill factor, namely the lack of skills of group members in developing the potential of non-timber forest products. The dependency factor, namely the dependence of the Tani Lestari Group on the productive economic assistance of community groups facilitated by the Natural Resources Conservation Center of South Kalimantan Province. Group competition factors, namely there were new groups trying to become competitors of the Tani Lestari Group who wanted to be accommodated in the conservation partnership program. The results of the analysis of factors / activities that affected the system in the Pelaihari Nature Tourism Park area in the first rank (I) were occupied by tree felling activities where the disturbance value (C) was 61 with a percentage of 35.9%. Tree felling activities carried out by the community were very rampant. Furthermore, the second rank (II) was occupied by the garbage factor where the disturbance value (C) was 40 with a percentage of 23.5%. This was caused by visitors, both local and outside visitors who brought garbage into the Pelaihari Nature Tourism Park area. The third rank (III) was occupied by natural factors where the disturbance value (C) was 25 with a percentage of 14.7%. This was caused by the influence of sea tides which caused damage to the ecosystem in the Pelaihari Nature Tourism Park area.

RINGKASAN

Kemitraan konservasi merupakan sebuah kebijakan baru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang bertujuan untuk mengurangi konflik pemanfaatan lahan hutan di kawasan konservasi (Roehadi *et al.*, 2021). Kemitraan konservasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem No. P.6/KSDAE/SET/ Kum.1/6/2018 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam sejalan dengan prinsip kerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Sepuluh Cara Baru Kelola Kawasan Konservasi di Indonesia yang salah satunya adalah Masyarakat Sebagai Subyek. Skema kemitraan konservasi merupakan salah satu pendekatan untuk memberdayakan masyarakat melalui pemberian akses pemanfaatan potensi kawasan TWA Pelaihari secara berkelanjutan khususnya pada blok tradisional. Kemitraan konservasi diharapkan sebagai pemecahan masalah terhadap konflik tenurial yang pernah terjadi antara pihak BKSDA Kalimantan Selatan dengan masyarakat Desa Batakan, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaan program kemitraan konservasi diharapkan masyarakat dapat memiliki akses kelola pada blok tradisional dengan jangka waktu tertentu yang diberikan pihak dalam hal ini BKSDA Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program kemitraan konservasi yang diterapkan di TWA Pelaihari, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program kemitraan konservasi di TWA Pelaihari dan menyusun perencanaan program kemitraan konservasi di TWA Pelaihari.

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan TWA Pelaihari yang berlokasi di Desa Batakan, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah kurang lebih 3 (tiga) bulan dari bulan Pebruari s.d April 2023 yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan tesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskriptif, dengan mendeskripsikan tahapan proses membangun kemitraan konservasi, implementasi pencapaian program kemitraan konservasi dan penyusunan perencanaan program kemitraan konservasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur, dokumentasi dan FGD (*Focus Group Discussion*). Jumlah responden yang diwawancarai adalah sebanyak 15 orang yang berasal dari Kelompok Tani Lestari, 5 orang dari pegawai BKSDA Kalimantan Selatan dan 2 orang dari pemerintah Desa Batakan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menganalisis implementasi dan faktor yang mempengaruhi program kemitraan konservasi dan analisis *Participatory Conservation Plan (PCP)* untuk menyusun perencanaan program kemitraan konservasi.

Dari hasil penelitian diperoleh tahapan proses program kemitraan konservasi di TWA Pelaihari terdiri dari 4 (empat) tahapan proses yaitu: a. proses persiapan, b. proses usulan rencana kegiatan, c. proses penilaian dan persetujuan dan d. proses perumusan dan penandatanganan. Implementasi program kemitraan konservasi pada **penguatan kelembagaan** telah dilakukan penyusunan proposal kelompok, penguatan peraturan desa dalam hal ini pembuatan nota kesepakatan konservasi (NKK) antara BKSDA Kalimantan Selatan dengan pemerintah Desa Batakan, pelatihan peningkatan SDM kelompok kemitraan konservasi, pendampingan kelompok, penyusunan rencana kerja tahun I s.d tahun V dalam Rencana Pelaksanaan Program (RPP) dan Rencana Kerta

Tahunan (RKT), pemberian bantuan ekonomi produktif kelompok kemitraan konservasi. **Pemberian akses** dalam program kemitraan konservasi yaitu: pemanfaatan hasil hutan bukan kayu belum dilaksanakan, pemetaan inventarisasi dan potensi lokasi kejasama sudah dilakukan dengan melakukan inventarisasi potensi lokasi yang berpotensi untuk pemanfaatan HHBK berupa budidaya madu, jamur dan tumbuhan obat pada lokasi kemitraan konservasi, dan pemantauan secara priodik pemungutan HHBK belum dilakukan. Pada unsur **pelestarian kawasan** dalam program kemitraan konservasi TWA Pelaihari telah dilakukan kegiatan patroli partisipatif, penyuluhan kepada masyarakat, pemulihan ekosistem di kawasan TWA Pelaihari dan pembuatan kebun bibit. **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan** dalam program kemitraan konservasi Kelompok Tani Lestari telah dilakukan setiap tahunnya kegiatan monitoring dan evaluasi kelompok kemitraan konservasi dan pelaporan kemajuan kelompok kemitraan konservasi.

Faktor yang mempengaruhi implementasi program kemitraan konservasi terdiri dari: faktor sumber daya manusia (SDM), faktor alam, faktor ketergantungan, faktor keterampilan dan faktor persaingan kelompok. **Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)**, kurangnya kapasitas SDM Kelompok Tani Lestari dalam penguatan kelembagaan kelompok kemitraan konservasi, **Faktor alam**, terjadinya pasang dan surut mempengaruhi tanaman pemulihan ekosistem, **Faktor keterampilan**, kurangnya keterampilan anggota kelompok dalam mengembangkan potensi HHBK, **Faktor ketergantungan**, masih bergantungnya Kelompok Tani Lestari dengan bantuan ekonomi produktif kelompok masyarakat yang difasilitasi oleh pihak BKSDA Kalsel, dan **Faktor persaingan kelompok**, terdapat kelompok-kelompok baru yang mencoba untuk menjadi persaingan Kelompok Tani Lestari yang ingin diakomodir dalam program kemitraan konservasi.

Hasil analisis faktor/aktifitas yang mempengaruhi sistem pada kawasan TWA Pelaihari pada peringkat pertama (I) ditempati pada aktifitas penebangan pohon dimana nilai gangguan (C) sebesar 61 peresentase sebesar 35,9% dimana aktifitas penebangan pohon yang dilakukan masyarakat sangat marak dilakukan, selanjutnya peringkat kedua (II) ditempati faktor sampah dimana nilai gangguan (C) sebesar 40 peresentase sebesar 23,5% hal ini disebabkan adanya pengunjung baik lokal maupun pengunjung dari luar yang membawa sampah di dalam kawasan TWA Pelaihari. dan peringkat ketiga (III) ditempati faktor alam dimana nilai gangguan (C) sebesar 25 dengan peresentase sebesar 14,7% hal ini disebabkan adanya pengaruh pasang surutnya air laut yang menyebabkan kerusakan pada ekosistem di kawasan TWA Pelaihari. Penyusunan perencanaan kemitraan konservasi disusun berdasarkan proses perencanaan konservasi partisipatif dengan melibatkan unsur masyarakat, pemerintah desa dan pihak BKSDA Kalimantan Selatan dimana strategi yang dirumuskan menunjang kesuksesan program kemitraan konservasi. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Program (RPP) selama 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan rumusan strategi yang telah disusun antara lain: penjagaan hutan/patroli pengamanan hutan dengan masyarakat, penanaman pohon melibatkan masyarakat, memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan TWA Pelaihari, pengelolaan sampah di pantai batakan cemara asri (TWA Pelaihari), pengelolaan wisata pantai oleh pihak BKSDA Kalimantan Selatan.

Dalam rangka membangun kepercayaan dan kekhawatiran masyarakat akan keberlangsungan program kemitraan konservasi, maka menyarankan kepada pihak BKSDA Kalimantan Selatan dapat memberikan solusi, menyusun beberapa kebijakan dan strategi alternatif apabila program kemitraan konservasi tidak dilanjutkan maka dengan alternatif tersebut kelompok masyarakat dapat diakomodir dalam program

pemberdayaan masyarakat atau program lainnya. Untuk mendukung pendanaan program kemitraan konservasi perlu menggandeng pihak mitra lainnya sehingga kendala dalam rangka penganggaran tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan program kemitraan konservasi serta masih adanya ditemukan petani teradisional yang beraktifitas didalam kawasan TWA Pelaihari yang perlu diakomodir di dalam program kemitraan konservasi BKSDA Kalimantan Selatan.

RIWAYAT HIDUP



DEBI IMAM SAPUTRA, dilahirkan di Grobogan, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 Maret 1985. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Isa Anwar dan ibu Sriyatun.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Loktabat, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1997 kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Pertama Negeri 5 Banjarbaru dan lulus pada tahun 2000 dan melanjutkan ke Sekolah Kehutanan Menengah Atas Samarinda dan lulus pada tahun 2003, Pendidikan S1 di tempuh pada Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tadulako di Palu Provinsi Sulawesi Tengah dan lulus pada tahun 2010. Pendidikan Magister dimulai pada tahun 2021 pada Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, pada Program Studi Magister Ilmu Kehutanan.

Penulis merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2019 pernah bertugas di Kantor Besar Taman Nasional Lore Lindu di Palu Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Polisi Kehutanan (POLHUT), selanjutnya penulis mutasi tugas pada tahun 2020 sampai dengan sekarang ke Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan sebagai Polisi Kehutanan (POLHUT).

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana atas karunianya-lah akhirnya Tesis yang berjudul ” **Implementasi Program Kemitraan Konservasi dalam Pemberian Akses Kelola Masyarakat di Taman Wisata Alam Pelaihari**”. Tesis ini penulis susun sebagai salah satu syarat meraih gelar Magister Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Syarifudin Kadir, M.Si.** sebagai Koordinator Program Studi Magsiter Kehutanan selama penulis mengenyam Pendidikan di Program Studi Magsiter Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat dan segala dukungan baik fasilitas maupun dukungan moril yang sudah diberikan pihak Program Studi Magister Kehutanan.
2. Bapak **Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.** selaku Komisi Pembimbing I atas segala arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak **Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si** selaku Komisi Pembimbing II atas segala arahan, bimbingan, saran, serta waktu yang sudah diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penyusunan, penulisan dan penyelesaian tesis ini.
5. Para dosen pengajar dan selurus staf Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis melaksanakan perkuliahan.

6. Orang tua, Istri, dan Anak yang tercinta yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil selama perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan Angkatan 2021 Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, terkhusus pengelola kawasan konservasi di Indonesia serta pihak pihak lain yang mempunyai tekad dalam membangun pengelolaan hutan yang lebih baik. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Banjarbaru, Juli 2023

Penulis

Debi Imam Saputra,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| PRAKATA | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kerangka Pemikiran | 7 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Pengertian Taman Wisata Alam | 9 |
| B. Zona atau Blok Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian AlamTaman Wisata Alam Pelaihari | 11 |
| C. Kemitraan Konservasi | 15 |
| D. <i>Participatory Conservation Planning</i> (PCP) | 19 |
| E. Pemberdayaan Masyarakat | 21 |
| III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 23 |
| A. Letak dan Luas Wilayah | 23 |
| B. Iklim, Geologi dan Tanah | 23 |
| C. Topografi dan Hidrologi | 24 |
| D. Penutupan Lahan | 25 |

| | |
|--|-----------|
| E. Sosial dan Budaya | 25 |
| IV. METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| B. Bahan, Alat dan Obyek Penelitian | 30 |
| C. Prosedur Penelitian | 31 |
| D. HASIL DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Implementasi Program kemitraan konservasi yang diterapkan di TWA Pelaihari | 44 |
| B. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program kemitraan konservasi di TWA Pelaihari | 61 |
| C. Penyusunan perencanaan kemitraann konservasi di TWA Pelaihari | 67 |
| E. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 83 |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran | 85 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Data Analisis Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Panyipatan..... | 24 |
| 2. Luas Tutupan Lahan di TWA Pelaihari | 25 |
| 3. Jumlah Penduduk Desa Batakan Kecamatan Panyipatan | 26 |
| 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Batakan | 26 |
| 5. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Batakan | 28 |
| 6. Parameter Penelitian | 32 |
| 7. Deskripsi Sistem | 37 |
| 8. Matrik Analisis Gangguan | 40 |
| 9. Total Nilai Gangguan | 40 |
| 10. Faktor / aktifitas yang mempengaruhi system | 41 |
| 11. Analisis Stakholder | 42 |
| 12. Matrik Strategi | 43 |
| 13. Ukuran Keberhasilan / Sukses (<i>success</i>) | 43 |
| 14. Matriks Rencana Pelaksanaan Program (RPP) | 43 |
| 15. Jenis Potensi Pertanian Yang Terdapat di Kelompok Tani Lestari | 48 |
| 16. Jenis Peternakan Yang Terdapat di Kelompok Tani Lestari | 48 |
| 17. Jenis Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Yang Terdapat di Kelompok Tani Lestari Desa Batakan | 49 |
| 18. Matrik Bantuan Ekonomi Produktif yang diberikan Pihak BKSDA Kalimantan Selatan kepada Kelompok Tani Lestari | 54 |
| 19. Manfaat yang dirasakan Terhadap Bantuan Yang diberikan Kepada Kelompok Tani Lestari Dalam Implementasi Program kemitraan Konservasi | 59 |
| 20. Matrik Deskripsi Analisis Sistem (<i>System</i>) Pada TWA Pelaihari | 68 |

| | |
|--|----|
| 21. Matrik Analisis Gangguan Pada TWA Pelaihari | 74 |
| 22. Matrik Total Nilai Gangguan Pada TWA Pelaihari | 75 |
| 23. Matrik Analisis Faktor/Aktifitas Yang Mempengaruhi Sistem Pada TWA Pelaihari | 76 |
| 24. Matrik Analisis Para Pihak (<i>Stekholder</i>) Pada TWA Pelaihari | 77 |
| 25. Matrik Ringkasan Analisis Para Pihak (<i>Stekholder</i>) Pada TWA Pelaihari | 78 |
| 26. Matrik Strategi (<i>Strategy</i>) Pada TWA Pelaihari | 80 |
| 27. Ukuran keberhasilan / Sukses (<i>Success</i>) | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Pemikiran | 8 |
| 2. Grafik Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Batakan | 27 |
| 3. Grafik Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Batakan..... | 28 |
| 4. Dasar Pemikiran <i>Participatory Conservation Plan (PCP)</i> | 35 |
| 5. Kerangka Kerja <i>Participatory Conservation Plan (PCP)</i> | 35 |
| 6. Identifikasi Sistem | 36 |
| 7. Pengelompokan Sistem | 37 |
| 8. Grafik kecenderungan pada sistem | 38 |
| 9. Kriteria kecenderungan perubahan sumber daya hutan | 38 |
| 10. Tekanan pada Sistem | 39 |
| 11. Sumber Tekanan pada system..... | 39 |
| 12. Pemberian Bobot pada tekanan dan sumber tekanan | 40 |
| 13. Pemberian bobot Analisis Stakholter pada suatu system | 42 |
| 14. Tahapan Proses Membangun Kemitraan Konservasi | 45 |
| 15. Struktur Organisasi Kelompok Tani Lestari Desa Batakan..... | 46 |
| 16. Peta Lokasi Kerjasama Kemitraan Konservasi Seluas 35 hektar... | 50 |
| 17. Lokasi Kerjasama Kemitraan Konservasi Seluas 35 hektar Pada Tahun 2020 | 50 |
| 18. Pelatihan Budidaya Lebah Madu | 53 |
| 19. Penyerahan Bantuan Ekonomi Produktif oleh Kepala BKSDA Kalimantan Selatan kepada Kelompok Tani Lestari | 55 |
| 20. Tanaman Pemulihan Ekosistem di Kawasan TWA Pelaihari..... | 57 |
| 21. Kebun Bibit di Lokasi Kemitraan Konservasi | 58 |

| | | |
|-----|---|----|
| 22. | Identifikasi Sistem dan Pengelompokan sistem kawasan TWA Pelaihari | 70 |
| 23. | Grafik kecenderungan pada sistem pada TWA Pelaihari | 71 |
| 24. | Kriteria kecenderungan perubahan sumber daya hutan | 73 |
| 25. | Grafik Nilai Total Gangguan pada TWA Pelaihari | 76 |
| 26. | Pemberian Bobot Analisis Para Pihak (<i>Stekholder</i>) Pada TWA Pelaihari | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kuisisioner | 90 |
| 2. Daftar Nama Anggota Kelompok Kemitraan Konservasi Kelompok Tani Lestari | 98 |
| 3. Daftar nama Responden dari Kelompok Tani Lestari | 100 |
| 4. Daftar Nama Responden dari BKSDA Kalimantan selatan dan Pemerintah Desa batakan | 101 |
| 5. Peta Lokasi Kerjasama Kemitraan Konservasi Seluas 35 hektar..... | 102 |
| 6. Dokumentasi Penelitian | 103 |
| 7. Matriks Rencana Pelaksanaan Program (RPP) Periode Tahun ke I (satu) s.d tahun ke V (lima)..... | 105 |